

International Journal Administration Business and Organization

E-ISSN 2721-5652

Available at <https://ijabo.a3i.or.id>

International Journal Administration Business and Organization, Vol. 4 (No.2), 2023: 152-160

The Effect of Implementing Qris Payments on Student Satisfaction at the Bandung State Polytechnic Pujasera Pengaruh Penerapan Pembayaran Qris Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pujasera Politeknik Negeri Bandung, Indonesia

Muhammad Fikri Fadhilah

Applied Science of Business Administration Program, Politeknik Negeri Bandung, Indonesia

Email: Fikrifadhilah@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to evaluate the impact of using the QRIS payment method on the level of satisfaction of students who shop at the Bandung State Polytechnic Pujasera, Indonesia. This research uses a quantitative descriptive approach where data is obtained by distributing questionnaires to students of the Bandung State Polytechnic, Indonesia who regularly shop at Pujasera. The questionnaire was distributed via the Google Form platform, and the number of respondents involved was 112 people. The data analysis process includes validity tests, reliability tests, normality tests, and the application of simple linear regression. The research results show that the use of payments via QRIS has a significant impact on the level of satisfaction of students who shop at the Bandung State Polytechnic Pujasera, Indonesia.

Keywords: QRIS, Effect of QRIS Payment, Student Satisfaction, Significance of the Effect of QRIS, Bandung State Polytechnic Pujasera

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan metode pembayaran QRIS terhadap tingkat kepuasan mahasiswa yang melakukan pembelian di Pujasera Politeknik Negeri Bandung, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Politeknik Negeri Bandung, Indonesia yang secara rutin berbelanja di Pujasera. Kuesioner disebarkan melalui platform Google Form, dan jumlah responden yang terlibat adalah sebanyak 112 orang. Proses analisis data mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan penerapan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran melalui QRIS memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa yang berbelanja di Pujasera Politeknik Negeri Bandung, Indonesia.

Kata Kunci: QRIS, Pengaruh Pembayaran QRIS, Kepuasan Mahasiswa, Signifikansi Pengaruh QRIS, Pujasera Politeknik Negeri Bandung, Indonesia

LATAR BELAKANG

Dalam era digitalisasi, sistem pembayaran elektronik seperti QRIS telah menggantikan metode pembayaran secara tradisional yaitu uang tunai. Fenomena ini menciptakan perubahan dalam interaksi orang dengan uang, di mana pembayaran non-tunai seperti kartu kredit, dompet digital, dan transfer bank online semakin mendominasi dalam proses bertransaksi. QRIS, sebagai teknologi pembayaran elektronik, memungkinkan transaksi cepat, efektif, dan aman dengan pemindaian kode QR menggunakan perangkat seluler.

Penerapan pembayaran secara QRIS semakin menjadi hal umum, terutama di lingkungan kampus contohnya yaitu pada Politeknik Negeri Bandung, Indonesia. Politeknik Negeri Bandung, Indonesia telah memperkenalkan sistem pembayaran QRIS untuk mempermudah transaksi mahasiswa pada berbagai kegiatan kampus. Meskipun QRIS sudah menjadi bagian umum di lingkungan kampus, penelitian tentang dampak penerapannya terhadap kepuasan mahasiswa masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penerapan pembayaran QRIS di Politeknik Negeri Bandung, Indonesia terhadap kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa dianggap penting karena berdampak pada motivasi belajar, keterlibatan dalam aktivitas kampus, dan citra institusi pendidikan. Penelitian ini akan melibatkan survei terhadap mahasiswa yang sering menggunakan QRIS pada saat berbelanja di Pujasera Politeknik Negeri Bandung, Indonesia. Data yang dikumpulkan akan mencakup persepsi dan pengalaman mahasiswa terhadap QRIS, serta tingkat kepuasan mereka terhadap sistem pembayaran secara digital ini.

Melalui analisis data, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keuntungan penerapan QRIS dalam lingkungan kampus. Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi kepada lembaga pendidikan tinggi mengenai cara meningkatkan pengalaman mahasiswa melalui teknologi pembayaran secara digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Quick Response Code

QR Code adalah metode yang mengkonversi informasi tertulis menjadi kode 2D yang dicetak dalam format yang lebih kompak (Murtadho et al., 2016).

Hartono & Danang (2021) berpendapat bahwa *QR Code* atau *Quick Response Code* adalah gambar yang mengandung kode atau nomor seri yang dirancang untuk memberikan informasi yang tersimpan di dalamnya tanpa perlu mengetik atau mencari informasi tersebut secara manual.

QR Code adalah representasi dua dimensi dari kode matriks, terbentuk oleh bagian-bagian berwarna hitam yang disusun dalam pola persegi di atas latar belakang berwarna putih. Desain ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah proses dekripsi data dengan tingkat kecepatan yang tinggi (Firmansyah et al., 2019).

QR Code merupakan jenis representasi kode matriks dua dimensi, mirip dengan barcode, namun memiliki kemampuan pembacaan yang cepat dan kapasitas penyimpanan karakter yang lebih besar (Gunawan et al., 2021).

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Herony (2020) menjelaskan bahwa QRIS, atau Quick Response Code Standar Indonesia, sering disebut juga sebagai gabungan dari berbagai jenis QR Code yang diterapkan melalui QR Code oleh penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP).

Wulandari (2022) menjelaskan bahwa QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) merupakan suatu bentuk QR Code yang telah diakui oleh lembaga keuangan di Indonesia. Tujuan utama dari QRIS adalah meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan pembayaran elektronik di Indonesia dengan menyediakan standar yang konsisten. QR nasional ini diharapkan dapat diterapkan secara meluas dalam berbagai transaksi virtual, termasuk penggunaannya dalam program uang elektronik yang berbasis server, aplikasi dompet virtual, dan layanan perbankan berbasis ponsel.

Pawestri (2021) menyatakan bahwa QRIS, yang singkatannya adalah Quick Response Code Indonesian Standard merupakan hal yang merujuk pada suatu standar pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Standar ini menggunakan teknologi QR Code dengan tujuan menyederhanakan proses transaksi, meningkatkan tingkat keamanan, dan memastikan kelancaran transaksi keuangan.

Kepuasan Konsumen

Menurut Iriyanti et al., (2016) pada dasarnya kepuasan pelanggan terkait dengan perbedaan antara harapan yang dimiliki oleh pelanggan dan kenyataan hasil atau kinerja yang diperoleh. Kepuasan konsumen dijelaskan sebagai respon emosional terhadap penilaian pengalaman mereka dalam menggunakan suatu produk atau jasa khusus. Kepuasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pembeli ketika pilihan yang mereka buat setidaknya memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi mereka, sedangkan ketidakpuasan muncul saat hasilnya tidak sesuai dengan harapan pembeli.

Menurut Kasmir (dalam Sudana et al, 2016) kepuasan pelanggan mencerminkan harapan atau sentimen individu terkait dengan pembelian barang atau layanan. Ini berarti bahwa apa yang diharapkan oleh pelanggan dan apa yang sebenarnya terjadi akan mempengaruhi sejauh mana tingkat kepuasan mereka. Tingkat kepuasan pelanggan akan dipengaruhi oleh sejauh mana harapan dan kenyataan dapat sejalan.

Dalam gambaran menyeluruh, kepuasan konsumen merujuk pada tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan setelah mempertimbangkan perbandingan antara apa yang telah mereka terima dengan harapan mereka. Proses evaluasi kepuasan konsumen ini diarahkan untuk meningkatkan ekspektasi pelanggan dengan tujuan agar mereka dapat menjadi pelanggan yang setia (Ahmad, 2022).

Menurut Hannan (2022), tingkat kepuasan pelanggan dapat diartikan sebagai evaluasi emosional yang diberikan oleh konsumen terhadap pengalaman mereka dengan produk, barang, atau jasa tertentu, tergantung pada sejauh mana harapan dan kebutuhan mereka terpenuhi. Dengan kata lain, jika apa yang diterima oleh konsumen kurang dari ekspektasi, tingkat kepuasan konsumen akan rendah. Sebaliknya, jika apa yang diterima sesuai dengan harapan, konsumen akan merasa puas, dan jika melebihi harapan, konsumen akan merasa sangat puas.

Maimun (2022) menegaskan bahwa kepuasan konsumen adalah respons atau perasaan yang muncul pada konsumen terkait dengan produk yang telah dibelinya. Penggunaan indikator ini bertujuan untuk menilai apakah suatu produk berhasil memenuhi harapan dan kebutuhan konsumen atau tidak. Selain itu, kepuasan konsumen juga memiliki peran yang signifikan sebagai fondasi untuk membangun loyalitas pelanggan.

Faktor Kepuasan Konsumen

Selvia (2022) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen, antara lain:

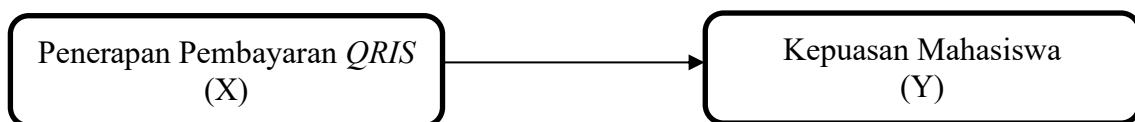
1. Kualitas dari produk, kepuasan dapat dicapai jika produk yang digunakan memberikan hasil yang memuaskan dan memenuhi standar kualitas tinggi.
2. Kualitas layanan dan jasa, konsumen akan puas jika mendapatkan pelayanan yang berkualitas atau sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Aspek emosional, kepuasan dapat dipengaruhi oleh nilai tambah yang dirasakan selama penggunaan produk, tidak hanya dari segi kualitas produk hal ini bisa juga melibatkan aspek meningkatkan harga diri yang membuat konsumen merasa puas terhadap produk tersebut.
4. Harga, jika produk yang ditawarkan menyajikan kualitas baik namun ditawarkan dengan harga yang dapat bersaing dipasaran hal ini nantinya dapat memberikan nilai tambah yang lebih tinggi bagi konsumen.
5. Biaya, konsumen tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan atau waktu ekstra untuk mendapatkan suatu produk atau jasa maka konsumen pun akan merasa puas.

Kerangka Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah implementasi pembayaran QRIS, sementara variabel terikatnya adalah tingkat kepuasan mahasiswa. Penerapan pembayaran QRIS ternyata berdampak signifikan pada kepuasan mahasiswa di Pujasera Politeknik Negeri Bandung, Indonesia. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Silalahi et al., (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan pembayaran QRIS memiliki dampak yang signifikan pada kepuasan konsumen. Mengacu dari penelitian sebelumnya, penelitian ini juga menyimpulkan bahwa penerapan pembayaran melalui QRIS menentukan kepuasan mahasiswa yang berbelanja di Pujasera Politeknik Negeri Bandung, Indonesia. Dengan demikian, dapat diformulasikan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : Penerapan pembayaran QRIS berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa Pujasera Politeknik Negeri Bandung, Indonesia



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menyajikan dan menganalisis fenomena secara terstruktur dengan menggunakan data berbentuk angka dan statistik. Metode ini akan di analisis dengan menggunakan menggunakan berbagai teknik, mulai dari analisis deskriptif, korelasi, normalitas dan regresi.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2023 dengan menyebarkannya secara *daring* melibatkan platform Whatsapp dan Instagram dalam penyebaran tautan Google Form tersebut, tautan akan disebar kepada akun media sosial masing-masing responden yang gemar berbelanja di Pujasera Politeknik Negeri Bandung, Indonesia. Hasil yang di dapat yaitu sebanyak 112 responden yang memiliki kisaran usia 18-25 Tahun. Sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah mahasiswa yang senang berbelanja di Pujasera Politeknik Negeri Bandung, Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Hasil perolehan data responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Demografi Responden

Keterangan	Demografi	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	50	44,6%

	Perempuan	62	55,4%
Usia	18-25 Tahun	107	95,5%
	26-35 Tahun	5	4,5%
Jurusan	Administrasi Niaga	81	72,3%
	Teknik Komputer dan Informatika	12	10,7%
	Akuntansi	7	6,3%
	Teknik Sipil	6	5,4%
	Teknik Kimia	5	4,5%
	Teknik Mesin	1	0,9%

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Statistics Deskriptif Variabel X

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	112	2.00	5.00	4.5714	.62550
X2	112	1.00	5.00	4.3929	.78680
X3	112	3.00	5.00	4.6071	.55923
X4	112	1.00	5.00	4.2232	.86691
X5	112	1.00	5.00	4.2857	.79897
X6	112	1.00	5.00	4.1875	.85457
X7	112	1.00	5.00	4.1250	.87121
X8	112	1.00	5.00	3.8214	1.10864
X9	112	1.00	5.00	4.1161	1.00221
X10	112	1.00	5.00	3.8036	1.03836
X11	112	2.00	5.00	4.2232	.80213
X12	112	2.00	5.00	4.3214	.72552
X13	112	3.00	5.00	4.3839	.67444
X14	112	1.00	5.00	4.0804	.94094
X15	112	2.00	5.00	4.2679	.75911
X16	112	2.00	5.00	4.1786	.81886
Valid N (listwise)	112			4,2243	

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Dari informasi yang terdapat dalam tabel, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penerapan pembayaran QRIS (X) memiliki rentang nilai antara 1 hingga 5. Rata-rata keseluruhan variabel ini adalah 4,2243. Nilai rata-rata tertinggi mencapai 4,6071, sementara nilai rata-rata terendah adalah 3,8036.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Y

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	112	2.00	5.00	3.5714	.94644
Y2	112	1.00	5.00	3.5893	.90597
Y3	112	2.00	5.00	4.1429	.78105
Y4	112	2.00	5.00	4.0268	.92473

Y5	112	2.00	5.00	4.1339	.84358
Y6	112	1.00	5.00	3.1696	1.38127
Valid N (listwise)	112			3,7723	

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan mahasiswa (Y) memiliki nilai terendah sebesar 1 dan nilai tertinggi sebesar 5. Rata-rata keseluruhan variabel ini adalah 3,7723. Nilai *average* tertinggi mencapai 4,1429 sedangkan nilai *average* terendah adalah 3,1696

Analisis Korelasi

Tabel 4. Korelasi
Correlations

		TX	TY
TX	Pearson Correlation	1	.632**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	112	112
TY	Pearson Correlation	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	112	112

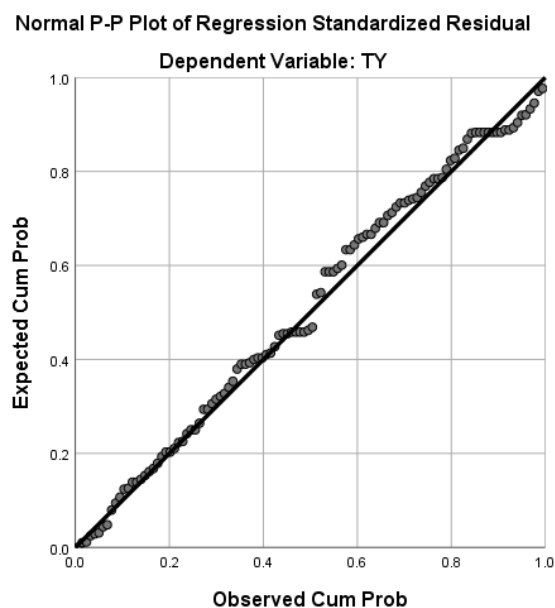
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Dihasilkan *Pearson Correlation* sebesar 0,632 hal ini menyatakan bahwa QRIS memiliki korelasi sebesar 63,2% dengan signifikan 0,000.

Hasil Uji Normalitas

Gambar 2. Grafik normal P-Plot



Dari hasil evaluasi regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan pola distribusi yang normal, yang terlihat dari sebaran titik yang mengikuti garis diagonal pada grafik.

Hasil Uji Regresi

Tabel 5. *Model Summary*

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.632 ^a	.399	.394	3.08737	.399	73.175	1	110	.000

a. Predictors: (Constant), TX

b. Dependent Variable: TY

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Untuk menilai sejauh mana pengaruh penerapan pembayaran QRIS terhadap kepuasan mahasiswa, dilakukan analisis regresi sederhana. Dari hasil pengolahan data, didapatkan nilai R square sebesar 0,399 atau 39,9%. Artinya, sekitar 39,9% dari tingkat kepuasan mahasiswa dapat diatribusikan kepada penerapan pembayaran melalui QRIS, sementara sisanya sebesar 60,1% dapat disimpulkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan pembayaran QRIS terhadap kepuasan mahasiswa aktif di Politeknik Negeri Bandung, Indonesia. Dwijayanti et al., (2022) mengatakan bahwa QRIS memiliki manfaat bagi pengguna seperti mempermudah proses transaksi, tidak harus repot membawha uang tunai, dan memiliki keamanan karena sudah di awasi oleh Bank Indoensia secara resmi. Hal tersebut sangat mendukung bahwa penerapan pembayaran QRIS memiliki banyak manfaat salah satunya bermanfaat bagi pengguna atau mahasiswa aktif di Politeknik Negeri Bandung, Indonesia dan dibuktikan oleh 112 orang responden yang berusia 18-35 tahun yang merupakan mahasiswa aktif di Politeknik Negeri Bandung, Indonesia.

Penelitian ini didapatkan dari 112 orang responden untuk mengetahui penerapan pembayaran QRIS memiliki pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa aktif di Politeknik Negeri Bandung, Indonesia dan pada uji regresi sederhana pada R *Square* sebesar 39,9%. Pengaruh ini menyatakan bahwa adanya pengaruh yang rendah dari antara penerapan pembayaran QRIS dengan kepuasan mahasiswa. Selain itu, dihasilka juga signifikan sebesar 0,000 yang membuktikan bahwa signifikan telah sesuai dengan syarat yang ditentukan yaitu $> 0,05$. Diketahui nilai *pearson correlation* pada penelitian ini yaitu 0,632 yang berarti bahwa korelasi antara penerapan pembayaran QRIS dengan kepuasan mahasiswa yaitu 63,2% yang mana memiliki korelasi kuat antara variabel X (pemabayaran QRIS) dan variabel Y (kepuasan mahasiswa). Pernyataan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Silalahi, Tambunan, & Batubara (2022), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan pembayaran QRIS terhadap tingkat kepuasan konsumen

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembayaran melalui QRIS memiliki pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa aktif di Politeknik Negeri Bandung, Indonesia. Pengaruh tersebut dihasilkan dari 112 orang responden, hasil uji regresi sederhana menyatakan bahwa sebesar 39,9% dari kepuasan mahasiswa yang dipengaruhi oleh penerapan pembayaran melalui QRIS, sedangkan 60,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Pengaruh sebesar 39,9% dapat dikategorikan rendah maupun lemah. Walaupun pengaruh tersebut relatif rendah, namun hal tersebut sangat penting diketahui oleh semua orang bahwa pembayaran melalui QRIS dapat membantu mahasiswa dalam melakukan proses transaksi, mengurangi antrian, menciptakan efisiensi waktu, dan secara keseluruhan mendukung kemudahan yang diinginkan oleh mahasiswa di era digital ini.

Dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat, penerapan pembayaran melalui QRIS bukan hanya sebagai alat pembayaran saja melainkan sebagai hal yang dapat menciptakan persepsi positif dalam kemajuan teknologi dan proses pembayaran di era digital ini. Penelitian ini membantu mengisi celah-celah kosong dan menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel terkait.

Peneliti merekomendasikan penelitian lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih besar untuk meningkatkan kekuatan dan kedalaman pemahaman terkait topik ini. Penggunaan jumlah responden yang lebih besar dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian, memberikan landasan yang lebih kokoh untuk mendukung rekomendasi dan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina Dwijayanti, Salma Anhalsali, Elia Daryati Rahayu, Zen Munawar, Rita Komalasari, Puji Pramesti, & Poniah Juliawati. (2022). Manfaat Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Nasabah di Bank Jabar Banten (BJB). *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 8(2), 256–264. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v8i2.1155>
- Chaniago, H., & Efawati, Y. (2022). The implementation of integrated marketing communication on retail business: Moslem consumers' perceptions. *International Journal of Business and Globalisation*, 30(2), 187-206. <https://doi.org/10.1504/IJBG.2022.122664>
- Chaniago, H., Muharam, H., & Efawati, Y. (2023). Metode Riset Bisnis dan Permodelan. *Bandung: Edukasi Riset Digital, PT.*
- Chaniago, H., & Efawati, Y. (2024). Individual Innovative Behavior Model: The Role of Entrepreneurial Leadership in Uncertain Times. *Quality-Access to Success*, 25(202). <https://doi.org/10.47750/QAS/25.202.19>
- Chaniago, H. (2023). Investigation of entrepreneurial leadership and digital transformation: Achieving business success in uncertain economic conditions. *Journal of technology management & innovation*, 18(2), 18-27.
- Efawati, Y., & Hermawan, N. J. (2020). Making Sense Of The “Product Attributes” Trends: A Review Of Consumers Drink Choice Behavior And Industry Implications. *International Journal Administration, Business & Organization*, 1(2), 28-37. <https://doi.org/10.61242/ijabo.20.35>
- Efawati, Y., Ahman, E., & Chaniago, H. (2021, September). The effect of entrepreneurial leadership on firm innovation through innovative work behavior. In *5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)* (pp. 188-194). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.037>
- Efawati, Y., & Harmon, H. (2018). The Strategies of Small Business in Floriculture Industry. In *of the 2nd Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2017)-Increasing Management Relevance and Competitiveness* (pp. 118-124). <https://doi.org/10.5220/0007115801180124>
- Firmansyah, G., Hariyanto, D., & Kurniawan, R. (2019). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Qr Code Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Dasar Bermain Tenis Meja. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 2(1), 29–31. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/589>

- Gunawan, R., Yusuf, A. M., & Nopitasari, L. (2021). *Rancang Bangun Sistem Presensi Mahasiswa Dengan Menggunakan Qr Code Berbasis Android*. 14(1), 47–58.
- Hannan, A. A. (2022). The Influence of Product Quality and Consumer Satisfaction for Halsen Coffe and Resto in Cimahi City, Indonesia. *International Journal Administration, Business & Organization (IJABO) |*, 3(3), 14–29.
- Hartono, B., & Danang, D. (2021). *Sistem Pemesanan dan Pembayaran Menggunakan Teknologi Quick Response Code (QR Code) Berbasis Web pada Kedai Cangkir Gubug*. 1(2), 62–81.
- Iriyanti, E., Qomariah, N., & Suharto, A. (2016). *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Lokasi Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Depot Mie Pangsit Jember*. 2(1), 1–15.
- Maimun, P. (2022). The Effect of Product Quality on Consumer Satisfaction at Bakso Cuanki Serayu in Bandung, Indonesia. *International Journal Administration, Business and Organization (IJABO) |*, 3(3), 46–57.
- Murtadho, M. A., Musthofa, N. A., & Mutrofin, S. (2016). Implementasi Quick Response (Qr) Code Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan Unified Modelling Language (Uml). *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 10(1), 42–50. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v10i1.87>
- Munandar, A., & Efawati, Y. (2020). Identification on Brand Loyalty (Study on Honda motorcycle namely Mega Pro). *International Journal Administration, Business & Organization*, 1(1), 25-31. <https://doi.org/10.61242/ijabo.20.21>
- Mulyadi, R. D. R., & Efawati, Y. (2024). Understanding Consumer Minds: How Psychological Aspects Drive E-commerce Purchases. *International Journal Administration, Business & Organization*, 5(3), 15-23. <https://doi.org/10.61242/ijabo.24.359>
- Nurain, A., Chaniago, H., & Efawati, Y. (2024). Digital Behavior and Impact on Employee Performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Technology Management & Innovation*, 19(3), 15-27. <http://dx.doi.org/10.4067/S0718-27242024000300015>
- Rachman, A., Efawati, Y., & Anmoel, J. T. (2024). Understanding The Role Of Fomo (Fear Of Missing Out) In Impulse Purchase For Smes. *Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 117-134.
- Rifathurrahman, R. F., Chaniago, H., & Efawati, Y. (2024). The Effect of E-Service Quality on Repurchase Interests of The Online Shopping Shopee Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 13(1), 8-25.
- Selvia, N. (2022). The Effect of Cashless Payment Facilities in The Dipatiukur Culinary Area of Bandung City on Consumer Satisfaction. *International Journal Administration, Business and Organization (IJABO) |*, 3(2), 32–42.
- Sudana, K., Anggraeni, N. L., & Indrawan, P. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kober Mie Setan (Study Kasus Kober Mie Setan Peguyangan)*. 22(2), 555–561. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5574445>